

**STUDI DESKRIPTIF: PENGETAHUAN IBU USIA REMAJA DALAM
PENGASUHAN BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
OESAPA**

Miryam Mur Olla¹, Fepyani T. Feoh¹, Maria Y. Goa¹

¹Program Studi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Citra Bangsa

Email: miryammolla@gmail.com

ABSTRAK

Pengasuhan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan perawatan (membersihkan, melindungi, memberikan makanan serta pemeliharaan). Usia ibu menjadi salah satu faktor utama dalam memberikan pengasuhan yang optimal kepada bayi usia 0-6 bulan. Pengetahuan yang cukup menjadi salah satu pendukung utama bagi ibu usia remaja dalam membentuk tindakannya dalam memberikan pengasuhan yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengetahuan ibu usia remaja dalam pengasuhan bayi usia 0-6 bulan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kupang pada bulan Oktober 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah ibu remaja sebanyak 46 orang yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 12 orang (26%) memiliki pengetahuan cukup, sebagian besar ibu remaja memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 34 orang (74%) dalam memberikan pengasuhan kepada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa. Saran bagi para tenaga kesehatan (perawat/bidan) di wilayah kerja Puskesmas Oesapa agar dapat menjangkau seluruh ibu remaja melalui penyuluhan kesehatan terkait pengasuhan anak usia 0-6 bulan dengan melibatkan keluarga.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Remaja, Pengasuhan

ABSTRACT

Parenting is a structure of activities that carried out by parents in providing care (cleaning, protecting, providing food and maintenance). Maternal age is one of the main factors in providing optimal care for 0-6 month old babies. Sufficient knowledge is one of the main supporters for adolescent mothers in forming their actions in providing proper care. The purpose of this study is to describe the knowledge of adolescent mothers in take care of 0-6 month old babies. This research is conducted in the work area of Oesapa Health Center in October 2020. This research is a quantitative research with a descriptive design. Respondents in this study are 46 adolescent mothers with a total sampling technique. The instrument used is a questionnaire.

The results showed that 12 people (26%) have enough knowledge, 36 adolescent mothers (74%) have less knowledge in caring 0-6 month old babies in the work area of Oesapa Health Center. Suggestion for health workers (nurses/midwives) at the Oesapa Health Center is to reach all teenage mothers through health education related to the care of children in 0-6 month ages by involving the family.

Keywords: Knowledge, Adolescent Mother, Parenting

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masatransisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini jiwa remaja masih penuh dengan gejolak⁽¹⁾. Menurut *World Health Organization* tahun 2015 bahwa remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern menyebabkan remaja mudah terjerumus ke dalam pergaulan bebas, yang berdampak pada kehamilan remaja^(2,3,4). Dilihat dari segi batasan usia, perkembangan fisiologis dan psikis, remaja masih berada pada suatu kondisi labil yang mana, jika diperhadapkan dengan sebuah problem dalam hal ini peran atau tanggung jawab yang baru, tentu dapat merujuk pada sebuah masalah perawatan atau pengasuhan^(5,6,7).

Pengasuhan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan perawatan baik itu berupa proses membersihkan, melindungi, memberikan makanan serta pemeliharaan. Pengasuhan juga sebagai suatu bentuk dukungan emosional serta sosialisasi terhadap perkembangan sosial anak⁽⁸⁾. Menurut Departemen Kesehatan dalam⁽⁹⁾ bahwa seiring dengan meningkatnya angka kematian bayi, angka kematian balita, angka kesakitan balita dan meningkatnya gizi buruk pada balita maka semakin bertambah pula tanggung jawab masyarakat khususnya ibu sebagai orangtua untuk ikut berperan dalam menurunkan angka kematian dan kesakitan pada bayi dan balita. Hal ini ditunjukkan bagaimana seorang ibu berperan dalam merawat bayinya di rumah. Perawatan yang kurang baik akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

Ibu harus melakukan perawatan bayi yang meliputi memandikan bayi, perawatan tali pusat, kebersihan popok, merawat kuku, merawat kulit, pemberian ASI menjaga kehangatan bayi, secara benar dan tepat agar terciptanya hidup yang sehat pada bayi mereka. Karena ibu merupakan pengasuh utama bagi bayi mereka dalam memenuhi perkembangan fisik, sosial, emosional, dan kognitif yang sehat pada bayi⁽¹⁰⁾. Masalah yang sering terjadi terkait dengan pengasuhan yang diberikan oleh ibu remaja yaitu adanya pola emosi yang masih labil, perasaan tidak mampu, perasaan rendah diri, kurangnya kepedulian ibu remaja terhadap bayinya dibandingkan dengan ibu yang berusia dewasa⁽¹¹⁾. Menurut⁽¹²⁾ bahwa pengetahuan ibu yang rendah beresiko tinggi terjadi masalah kesehatan pada bayinya dari pada ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi.

Menurut *World Health Statistics* tahun 2014, angka kejadian kehamilan remaja di dunia pada kalangan wanita yang berusia 15 sampai 19 tahun adalah 49 per 1.000 perempuan. Berdasarkan data *World Health Organization* (2014) sebanyak 16 juta remaja berusia antara 15-19 tahun melahirkan setiap tahunnya atau setara dengan 11% dari total jumlah kelahiran di dunia⁽¹³⁾. Sebanyak 95% dari total remaja yang melahirkan tersebut berasal dari negara miskin dan berkembang. Survei Demografi Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa 36 dari 1.000 perempuan melahirkan di usia remaja atau 15 tahun hingga 19 tahun.⁽¹⁴⁾ Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Kupang pada periode Januari sampai Desember 2019, tercatat jumlah kehamilan remaja dibawah usia kurang dari 20 tahun

berjumlah 515 remaja yang tersebar di seluruh wilayah Puskesmas di Kota Kupang. Dengan 3 Puskesmas yang memiliki data kehamilan remaja tertinggi yaitu Puskesmas Oesapa 119 remaja, Puskesmas Oepoi 107 remaja dan Puskesmas Sikumana 88 remaja⁽¹⁵⁾.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui teknik wawancara terhadap 10 orang ibu remaja pada tanggal 04 Maret sampai 14 Maret 2020 di Puskesmas Oesapa dan wilayah kerjanya, di dapatkan data bahwa semua ibu remaja merasakan adanya perasaan takut, mengeluh dengan peran yang baru sebagai seorang ibu, kurang waktu tidur, gugup serta stress dalam mengasuh anak pertama kali. Rata-rata ke-10 ibu remaja merasakan perasaan gelih, canggung serta malu pada saat pertama kali memberikan ASI. Selain itu, ibu remaja mengungkapkan terkait pencarian solusi dalam pengasuhan, rata-rata ke-10 ibu remaja tersebut mencari bantuan orang lain (orang tua, teman sebaya yang sudah berpengalaman serta *mensearching* di internet). Peneliti juga mengeksplorasi kemampuan ibu remaja dalam merawat bayi (memandikan, mengganti pakaian bayi, serta cara menggendong) melalui teknik wawancara.

Hasil wawancara tersebut didapatkan 8 dari 10 ibu remaja dibantu oleh orang tua, calon suami dan anggota keluarga lainnya. Seorang ibu remaja lainnya dibantu oleh mertua dan suaminya karena orang tuanya telah bercerai sejak ia kecil. Sedangkan seorang ibu remaja lainnya juga dibantu oleh orang tua namun, tidak mendapatkan bantuan secara penuh karena belum adanya penerimaan dari orang tuanya. Peneliti juga mengeksplor pengalaman ibu remaja terkait

dengan tindakan yang diambil ketika bayinya mengalami sakit. Rata-rata ke-10 ibu remaja tersebut sebelum dibawa ke fasilitas kesehatan mereka dan orang tua atau anggota keluarganya memberikan penanganan secara herbal dimana, 7 dari 10 ibu remaja menggunakan minyak kelapa untuk dioleskan keseluruh tubuh bayi, sedangkan 3 orang ibu remaja lainnya menggunakan minyak (kelapa atau kayu putih) kemudian di campur dengan bawang merah, ada juga dengan daun jarak kemudian di olesi dan di tempelkan ke seluruh tubuh. Terkait dengan pendidikan, 6 dari 10 ibu remaja melanjutkan pendidikannya walaupun sempat terhenti, namun 4 ibu remaja tidak melanjutkan pendidikan mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuhan yaitu pendidikan orang tua, sosial budaya, ekonomi, jenis kelamin usia ibu serta pengalaman atau pengetahuan orang tua^(16,17). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan, terwujudnya sikap menjadi perbuatan yang nyata atau penerapan diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain fasilitas⁽¹⁸⁾. Pengetahuan ibu dalam merawat bayi yang kurang mendorong ibu untuk menyerahkan perawatan bayi baru lahir pada ibu kandung, nenek, dan juga pada dukun bayi yang masih tradisional atau berdasarkan pengalaman yang salah sehingga diperlukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu menjadi lebih baik⁽¹⁹⁾.

Oleh karena itu, ibu usia remaja merupakan suatu kelompok yang membutuhkan perhatian khusus (peningkatan

pengetahuan) untuk memastikan keberhasilan dalam memberikan pengasuhan yang optimal.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Deskriptif: Pengetahuan Ibu Usia Remaja Dalam Pengasuhan Bayi Usia 0-6 Bulan Di wilayah kerja Puskesmas Oesapa”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu remaja dalam pengasuhan bayi usia 0-6 bulan. Desain penelitian ini adalah survey. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan usia di wilayah kerja Puskesmas Oesapa

Usia responden	Frekwensi	%
12-16 th (masa remaja awal)	2	4
17-25 th masa remaja akhir	44	96
Total	46	100

Tabel diatas menunjukkan distribusi responden berdasarkan usia, sebagian besar berusia 17-25 tahun (remaja akhir) berjumlah 44 orang ibu remaja (96%).

Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan di wilayah Kerja Puskesmas Oesapa

Pendidikan responden	Frekuensi(n)	Persentase(%)
SD	5	11
SMP	11	24
SMA	30	65
Total	46	100

Tabel 2 diatas menunjukkan distribusi responden berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan SMA berjumlah 30 orang ibu remaja (65%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan Pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa

Pekerjaan responden	Frekuensi(n)	(%)
Tidak bekerja	33	71.7
Mahasiswa	13	
Wiraswasta	3	
Total	46	100

Tabel .3 diatas menunjukkan distribusi responden berdasarkan pekerjaan, sebagian besar tidak bekerja berjumlah 33 orang ibu remaja (71,7%).

Karakteristik Responden Berdasarkan asal Daerah

Tabel 4 Distribusi Responden berdasarkan asal daerah

Asal daerah/suku	Frekwensi	%
Timor	19	41,3
Rote	11	23,9
Sabu	1	2,2
Semau	3	6,5
Alor	3	6,5
Bugis	3	6,5
Jawa	3	6,5
Flores	2	4,3
Ambon	4	8,7
Total	46	100

Tabel 4 Diatas menunjukan distribusi responden berdasarkan asal daerah, sebagian besar berasal dari Timor yaitu berjumlah 19 orang ibu remaja (41,3%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Pengasuhan

Tabel 5 Distribusi responden berdasarkan pengalaman pengasuhan di wilayah Kerja Puskesmas Oesapa

Pengalaman pengasuhan responden	Frekwensi (n)	%
Ada	18	39
Tidak ada	28	61
Total	46	100

Tabel 5 Diatas menunjukan distribusi responden berdasarkan pengalaman pengasuhan sebagian besar tidak ada pengalaman pengasuhan yaitu berjumlah 28 orang ibu remaja (61%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 6 Distribusi responden berdasarkan sumber informasi pengasuhan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa

Sumber Informasi pengasuhan responden	Frekwensi (n)	%
Petugas kesehatan	15	33
Orang tua/keluarga	28	61
Teman sebaya	1	2

Mencari dari internet	2	4
Total	46	100

Tabel Distribusi responden berdasarkan sumber informasi pengasuhan, sebagian besar mendapat informasi pengasuhan dari orang tua/keluarga yaitu berjumlah 28 orang iburemaja (61%).

Karakteristik Responden Pengetahuan ibu Remaja

Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Deskripsi Pengetahuan Ibu Remaja Dalam Pengasuhan Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa

Pengetahuan Ibu Remaja	Frekwensi (n)	%
Cukup	12	26
Kurang	34	74
Total	46	100

Tabel di atas menunjukan distribusi responden berdasarkan pengetahuan, sebagian besar berpengetahuan kurang berjumlah 34 orang ibu remaja (74%).

PEMBAHASAN

Dari 46 responden didapatkan 12 responden (26%) memiliki pengetahuan cukup dan 34 responden (74%) memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan. Pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata).

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda ⁽²⁰⁾. Menurut ⁽¹²⁾ bahwa

pengetahuan ibu yang rendah beresiko tinggi terjadi masalah kesehatan pada bayinya dari pada ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi. Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu remaja yaitu: usia ibu remaja, pendidikan ibu remaja, pengalaman pengasuhan ibu remaja serta sumber informasi yang diperoleh ibu remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa terhadap responden terlihat bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang sebanyak 34 orang ibu remaja (74%). Sebagian besar usia responden 17-25 tahun (masa remaja akhir) berjumlah 44 ibu remaja (96%). Menurut ⁽²¹⁾ bahwa pengasuhan yang baik harus sejalan dengan karakteristik ibu seperti usia ibu yang semakin dewasa. ⁽²²⁾ juga menyebutkan kualitas lingkungan pengasuhan anak dipengaruhi oleh usia ibu saat menikah. Ibu yang menikah dengan usia yang lebih matang akan memiliki pendidikan dan pengetahuan pengasuhan yang lebih baik sehingga dapat memberikan stimulasi perkembangan anak.

Selain usia, ada faktor pendidikan yang turut mempengaruhi pengetahuan yang didukung dari sebagian besar responden berpendidikan SMA berjumlah 30 orang (65%). Tingkat pendidikan merupakan salah satu aspek sosial yang umumnya berpengaruh pada sikap dan tingkah laku manusia. Ibu yang memiliki pendidikan rendah cenderung tidak memberikan ASI eksklusif karena ibu memiliki pengalaman dan pengetahuan yang kurang ⁽²³⁾.

Pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman pengasuhan ibu remaja dimana sebagian besar responden tidak memiliki pengalaman pengasuhan berjumlah

28 orang (61%). Minimnya pengalaman pengasuhan sebelumnya dapat mempengaruhi kualitas pengasuhan ibu. Ibu remaja lebih cepat mengalami stress dan tidak mampu beradaptasi dengan situasi yang dihadapi ⁽²⁴⁾. Sumber informasi juga dapat mempengaruhi perilaku pengasuhan ibu remaja, sebagian besar ibu remaja mendapatkan informasi pengasuhan melalui orang tua atau keluarganya berjumlah 28 orang (61%). Keterbatasan informasi dan pengetahuan menjadi penyebab ketidaksiapan ibu muda dalam menjalankan perannya sehingga berdampak pada kualitas tumbuh kembang anak ⁽²⁵⁾.

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa ibu remaja di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kupang masih memiliki pengetahuan yang kurang terkait pengasuhan bayi usia 0-6 bulan oleh sebab itu, menurut peneliti keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu yang pertama, sebagian besar ibu remaja di wilayah tersebut masih berusia di bawah 19 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa ibu remaja masih dalam kondisi yang labil atau belum cukup dewasa dalam memberikan pengasuhan. Yang kedua, berdasarkan tingkat pendidikan dimana, sebagian besar ibu remaja memiliki riwayat pendidikan terakhir hanya sampai pada tingkatan SMA, sehingga dapat diartikan bahwa secara akademik ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh ibu remaja masih sangat minim

Berdasarkan pengalaman pengasuhan dimana, sebagian besar ibu remaja tidak memiliki pengalaman pengasuhan bayi usia 0-6 bulan. Kondisi ini menjadi salah satu faktor penyumbang minimnya pengetahuan ibu remaja. Faktor yang terakhir yaitu berdasarkan sumber informasi dimana,

sebagian besar ibu remaja mendapatkan informasi terkait pengasuhan dari orang tua atau keluarga. Tentunya, setiap orang tua memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda. Kebanyakan orang tua atau keluarga masih menerapkan cara yang kuno atau masih terbawa sistem yang tradisional dalam memberikan pengasuhan, sehingga tidak menjadi jaminan dalam memberikan informasi yang tepat kepada ibu remaja di zaman yang modern ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagian besar ibu remaja di wilayah kerja Puskesmas Oesapa masih memiliki pengetahuan yang kurang dalam memberikan pengasuhan pada bayi usia 0-6 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prasetyono, D.S. 2013. *Knowing yourself*. Yogyakarta: Saufa
2. Widiastuti, dkk 2015. *Hubungan pengetahuan bahaya pergaulan bebas pada remaja dengan persepsi perilaku seks pranikah di sman 1 sewon bantul*. Unisa Digital Library Repository. 1-12
3. Kuswandi, Kadar dkk 2019. Analisis kualitatif perilaku seks bebas pada remaja di kabupaten lebak. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*. 14 (1) 18-24 <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/view/284/213>.
4. Prawardani, Sari, Wayan Aryawati , Devi Kurniasari. 2014. Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian kehamilan pada remaja di wilayah kerja puskesmas serupa indah kecamatan pakuan ratu way kanan tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Holistik*. 9 (1) 8-13 <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/download/131/76>.
5. Dahmen, B, K. Konrad, L. Jahnen, B. Herpertz-Dahlmann, C. Firk 2019). *Psychische Gesundheit von teenager müttern: auswirkungen auf die nachstegeneration*. Springer Link . 90, 243–250 <https://doi.org/10.1007/s00115-018-0661-7>.
6. Hardjito, Koekoeh dkk. 2015. Perbedaan peran ibu primipara dan multipara dalam pengasuhan bayi baru lahir. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 3 (2) <https://id.scribd.com/document/348973556/Jurnal-Ilmu-Kesehatan-Vol-3-NO-2-pdf>
7. Hanum, Sri Mukhodim Faridah. 2015. *Dampak psikologis pada kehamilan remaja (studi eksplorasi di desa watutulis prambon sidoarjo)* *Jurnal Kebidanan Midwifery* 4 (2) 93-103 http://www.researchgate.net/publication/309472246_kehamilan_r
8. Sari, Novi Kurnia 2015. *Hubungan persepsi pola asuh orang tua dan penerapan nilai budaya sekolah terhadap kemandirian belajarsiswa*. Lumbung Pustaka UNY. <https://core.ac.uk/display/33524802>.
9. Santy, Fitri Nuriya. 2014. Pengalaman remaja perempuan single parent menjalani peran baru sebagai ibu di wilayah kerja puskesmas kecamatan panjang kota bandarlampung. *Jurnal Kesehatan Metro Si Wawa* 7 (1) 64 - 74 <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20280900-T%20Fitri%20Nuriya%20Santy.pdf>
10. Missal, B. 2013, “Gulf Arab Women’s Transition to Motherhood”. *Journal of Cultural Diversity*, vol 20 no 4 h.170-176
11. Akhiruddin, A. (2016). Dampak Pernikahan Usia Muda. - *Jurnal Mahkamah: Kajian Ilmu Hukum Dan Hukum Islam*, 1(1), 205-222. <https://journal.iaimnumetrolampung.a>

- c.id/index.php/jm/article/view/38.
12. United Nations Children's Fund (UNICEF). The State of the World's Children 2014 in Numbers: every child counts. USA: United Nations Children's Fund (2014).
<https://www.unicef.org/sowc/>.
 13. World Health Organization (WHO). (2014). *Adolescent development: Topics at a Glance*.
http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/adolescence/dev/en/#
 14. SDKI (2017). *Perkawinan, fertilitas dan keluarga berencana*. Jakarta: BKKBN.
<https://e-koren.bkkbn.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Paparan-SDKI-2017-WUS.pdf>.
 15. Dinas Kesehatan. 2019. *Profil Dinas Kesehatan Kota Kupang*. Kupang: Dinas Kesehatan Kota Kupang.
 16. Aziz, S. (2015). *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media.
 17. Oktafiani Senti., Dyah Fajarsari., dan Siti Mulidah. (2014). Pengaruh usia dan konsep diri terhadap pencapaian peran ibu saat bayi usia 0-6 bulan di desa bojongsari, kecamatan bojongsari, kabupaten purbalangga. *Ban Pak* 5 (1)
<http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Pada/article/viewFile/89/79>.
 18. Hidayat, Wahyu dan Isnaeni Yuli. 2014. Pengaruh pendidikan kesehatan imunisasi dasar terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian imunisasi dasar di wilayah puskesmas salam magelang.
<http://digilib.unisayogya.ac.id/503/>.
 19. Septamarini, Risna Galuh., Nurmasari Widyastuti, & Rachma Purwanti. (2014). Hubungan pengetahuan dan sikap responsive feeding dengan kejadian stunting pada baduta usia 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas bandarharjo, semarang. *Jurnal of Nutrition* 8 (1) 9 - 20
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/23808>.
 20. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
 21. Oktriyanto, O., Amrullah, H., Hastuti, D., & Alfiasari, A. 2019. Persepsi tentang Usia Pernikahan Perempuan dan Jumlah Anak yang Diharapkan. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling*. 12 (2) 145 - 156
<https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.2.145>.
 22. Dewanggi, M. 2014. *Pengaruh kelelahan, gaya pengasuhan, kualitas lingkungan pengasuhan terhadap karakter anak perdesaan dan perkotaan*. *Scientific Repository*. Bogor
<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/71911>.
 23. Lestari, Rizki Rahmawati. (2018). *Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu*. *Jurnal Obsi* 2 (1) 130 - 138
https://www.researchgate.net/publication/326827777_Faktor-Faktor_yang_Berhubungan_dengan_Pemberian_ASI_Eksklusif_pada_Ibu.
 24. Septhia, R. (2014). *Kasus Bunuh Diri Boyolali : Diduga Depresi, Ibu Muda Nyemplun*. Sumur
<https://www.solopos.com/>.
 25. Tsania, N. Euis Sunarti. 2014. *Karakteristik keluarga, kesiapan menikah istri dan perkembangan anak usia 3-5 tahun*. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling* 8 (1) 28 - 37
http://www.researchgate.net/publication/314832276_Istri_dan_Perkembangan_Anak_Usia_3-5_tahun.